

## ABSTRAK

*Yogyakarta merupakan kota besar di Indonesia dengan predikat kota pelajar dan kota pendidikan akan tetapi masih berperang dengan masalah minat dan budaya baca masyarakatnya. Pengembangan sarana minat dan budaya baca pun menjadi salah satu arah utama Rencana Pembangunan Daerah untuk mewujudkan visi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2025 sebagai pusat pendidikan, budaya dan daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera sehingga pembangunan sebuah fasilitas publik yang mampu mendongkrak antusiasme masyarakat untuk membaca dan mengenal buku perlu ditingkatkan. Pembangunan ini berupa perpustakaan umum yang menggunakan konsep edutainment dengan berbagai macam fasilitas perbukuan yang lengkap sehingga dapat semakin menunjang kegiatan edukasi masyarakat khususnya pelajar di Yogyakarta.*

*Perpustakaan ini nantinya tidak hanya menjadi perpustakaan biasa yang terkesan kaku seperti pada umumnya, namun juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas lainnya yang akan menarik perhatian dan minat baca para pelajar dan masyarakat umum. Perpustakaan Umum dengan Konsep Edutainment ini akan memuat tidak hanya buku- buku umum namun terdapat pula ruang khusus untuk manuskrip dan buku kuno, fasilitas penjualan buku ( toko buku ), ruang eksebis untuk acara pameran buku, bedah buku atau launching buku, dan kafe serta beberapa fasilitas pendukungnya. Perpustakaan Umum ini juga akan mendukung database informasi dalam format digital sehingga masyarakat dapat lebih mengenal kemajuan dan kemudahan teknologi penyebaran informasi saat ini. Diharapkan dengan konsep ini perpustakaan dapat digunakan sebagai tempat membaca buku sekaligus sebagai rekreasi atau wisata bagi para pengunjung.*

*Kajian diawali dengan mempelajari pengertian serta fungsi perpustakaan, pedoman perencanaan perpustakaan umum, dan tinjauan arsitektur organik. Setelah itu dilakukan studi banding terhadap perpustakaan umum baik secara langsung maupun dari literatur untuk mengetahui secara langsung aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam merencanakan dan merancang sebuah perpustakaan umum. Adapun tinjauan arsitektur organik diadaptasi dari bangunan-bangunan karya arsitek organik seperti Frank Lloyd Wright, baik dari segi bentuk dasar, struktur, serta material. Pada akhirnya seluruh kajian tersebut dituangkan ke dalam bentuk program ruang dan konsep-konsep perancangan yang diaplikasikan ke dalam desain yang dipresentasikan ke dalam bentuk gambar-gambar arsitektur.*

**Kata Kunci : perpustakaan, edutainment, Yogyakarta, arsitektur organik**